

PENGARUH ETIKA, INDEPENDENSI DAN KEAHLIAN TERHADAP
PROFESIONALISME AUDITOR

(Studi kasus Kantor Akuntan Publik wilayah Surabaya Timur)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Nanda Zulfahmi
0913010091/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

PENGARUH ETIKA, INDEPENDENSI DAN KEAHLIAN TERHADAP
PROFESIONALISME AUDITOR

(Studi kasus Kantor Akuntan Publik wilayah Surabaya Timur)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

Nanda Zulfahmi
0913010091/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

SKRIPSI
PENGARUH ETIKA, INDEPENDENSI DAN KEAHLIAN TERHADAP
PROFESIONALISME AUDITOR
(Studi kasus Kantor Akuntan Publik wilayah Surabaya Timur)

Disusun Oleh :

Nanda Zulfahmi
0913010091/FE/EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh
Tim Penguji Skripsi Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 3 Mei 2013

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM

Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak
Sekretaris

Dra. Ec. Anik Yuliati, Maks
Anggota

Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamin, segala puji bagi Allah S.W.T. yang telah memberikan berkah, kekuatan dan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Etika, Independensi dan Keahlian Terhadap Profesionalisme Auditor"

Penulisan Laporan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Fakultas ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Jawa Timur. Sejak penulis merencanakan sampai dengan selesainya penulisan laporan ini penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, saran serta dukungan dan petunjuk dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. H. R. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono. SE, Msi, Ak selaku ketua program studi akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec. H. Tamadoy Thamrin, MM selaku Dosen Pembimbing utama yang telah dengan sabar memberikan saran dan bimbingan serta meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan pertimbangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Erry Andhaniwati, AK, MAK, selaku Dosen Wali penulis di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “ VETERAN” Jawa Timur, yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan selama dibangku kuliah.
7. Para auditor yang ada di Kantor Akuntan Publik di Surabaya wilayah timur, terima kasih atas bantuan dan data – data yang diberikan
8. Orang tua tercinta yang telah memberikan doa restu serta dukungan Moril, maupun Finansial sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Almarhumah Tante Mami yang selalu membantu dalam belajar dan selalu dapat memberikan motivasi.
10. Seluruh teman-temanku yang telah banyak memberikan informasi – informasi berharga dan selalu memberi semangat dan dorongan untuk maju.

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1. Latar belakang masalah	1
	1.2. Perumusan Masalah	6
	1.3. Tujuan Penelitian	6
	1.4. Manfaat penelitian	7
BAB II	TINJUAN PUSTAKA	
	2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	8
	2.2. Kajian Teori.....	15
	2.2.1. Definisi Etika.	15
	2.2.1.1. Alasan Orang Tidak Beretika	19
	2.2.2. Definisi Independensi	20
	2.2.3. Definisi Keahlian.....	23
	2.2.4. Definisi Profesionalisme Auditor.....	25
	2.2.4.1. Syarat dan Ciri Profesionalisme	26
	2.2.4.2. Tipe Auditor	27
	2.2.5. Pengaruh Etika Terhadap Profesionalisme Auditor ..	28
	2.2.6. Pengaruh Independensi Terhadap Profesionalisme Auditor	30
	2.2.7. Pengaruh Keahlian Terhadap Profesionalisme Auditor	31
	2.3. Kerangka Pikir	33
	2.4. Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
3.1.1. Definisi Operasional	34
3.1.2. Pengukuran Variabel	36
3.2. Populasi dan Sampel	38
3.2.1. Populasi.....	38
3.2.2. Sampel	40
3.3. Teknik Pengumpulan Data	40
3.3.1. Jenis Data	40
3.3.2. Pengumpulan Data	41
3.4. Uji Kualitas Data	41
3.4.1. Uji Validitas	41
3.4.2. Uji Reliabilitas.....	42
3.4.3. Uji Normalitas	42
3.5. Uji Asumsi Klasik	43
3.5.2. Uji Heteroskedasitas	43
3.5.3. Uji Autokorelasi	44
3.6. Teknik Analisis	45
3.7. Uji Hipotesis	45
3.7.1. Uji F	45
3.7.2. Uji T	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	48
4.1.1. Sejarah Berdirinya Akuntan Publik.....	48

4.1.2. Fungsi Akuntan	49
4.1.2. Ketentuan dan Peraturan	49
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	50
4.3. Pengujian Kualitas Data	57
4.3.1. Uji Validitas	57
4.3.2. Uji Reliabilitas	60
4.3.3. Uji Normalitas	61
4.4. Uji Asumsi Klasik	62
4.4.1. Uji Multikolinieritas	62
4.4.2. Uji Heteroskedasitas	63
4.5. Analisis Regresi Linier Berganda	65
4.5.1. Persamaan Regresi	65
4.5.2. Uji Hipotesis	66
4.5.2.1. Uji Kesesuaian Model Uji F	66
4.5.2.2. Pengujian Hipotesis Uji t	67
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian	68
4.6.1. Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	70
4.7. Keterbatasan Penelitian	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	44
Tabel 4.1.....	51
Tabel 4.2	52
Tabel 4.3.....	54
Tabel 4.4.....	55
Tabel 4.5.....	57
Tabel 4.6.....	57
Tabel 4.7	58
Tabel 4.8	59
Tabel 4.9	59
Tabel 4.10	60
Tabel 4.11	61
Tabel 4.12	62
Tabel 4.13	63
Tabel 4.14	64
Tabel 4.15	66
Tabel 4.16	67
Tabel 4.17	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Pikir	33
---------------------------------	----

PENGARUH ETIKA, INDEPENDENSI, DAN KEAHLIAN TERHADAP PROFESIONALISME AUDITOR

(Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Surabaya Timur)

Oleh :

Nanda Zulfahmi

ABSTRAK

Kualitas audit telah menjadi isu penting bagi profesi akuntan. Banyak kritik dari pemakai laporan keuangan, pemerintah, dan pihak lain yang berkepentingan tentang kualitas jasa audit. Kritik-kritik tersebut memberikan sinyal yang mengindikasikan adanya ketidakpuasan terhadap kualitas jasa yang diberikan profesi akuntan, sehingga banyak tekanan dari pihak luar untuk memonitor pekerjaan dan peningkatan kualitas proses audit.

Dalam penelitian ini jumlah anggota sampel yang digunakan 36 responden dengan 3 variabel bebas yaitu etika (X_1), independensi (X_2) dan keahlian (X_3) serta 1 variabel terikat yaitu profesionalisme auditor (Y). Teknik penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Untuk menjawab perumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian, analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda.

Pengukuran yang digunakan dalam variabel bebas dan variabel terikat menggunakan skala interval, sedangkan teknik pengukurannya menggunakan semantic differential. Penelitian ini menggunakan data primer yang berbentuk kuesioner yang dikirimkan langsung kepada para auditor di Kantor Akuntan Publik di Surabaya Timur. Data yang diperoleh dari instrumen penelitian tersebut kemudian diolah dengan menggunakan Regresi Linier Berganda sebagai alat ujinya.

Dari hasil analisis diperoleh bahwa etika, independensi dan keahlian secara simultan berpengaruh terhadap profesionalisme auditor. Sedangkan secara parsial variabel etika dan independensi berpengaruh terhadap profesionalisme auditor, tetapi untuk keahlian tidak berpengaruh terhadap profesionalisme auditor.

Keywords : Profesionalisme Auditor; etika; independensi; keahlian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kualitas audit telah menjadi isu penting bagi profesi akuntan. Banyak kritik dari pemakai laporan keuangan, pemerintah dan pihak lain yang berkepentingan tentang kualitas jasa audit. Kritik-kritik tersebut memberikan sinyal yang mengindikasikan adanya ketidakpuasan terhadap kualitas jasa yang diberikan profesi akuntan, sehingga banyak tekanan dari pihak luar untuk memonitor pekerjaan dan peningkatan kualitas proses audit.

Kualitas audit yang baik memerlukan auditor yang menguasai profesinya sebagai pemeriksa harus berpedoman pada kode etik akuntan, standar profesi dan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Setiap auditor harus mempertahankan integritas dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya dengan bertindak jujur, tegas, tanpa pretensi, sehingga dia dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu untuk memenuhi kepentingan pribadinya. (Khomsiyah dan Indriantoro, 1998 dalam Pamudji, 2009)

Banyak masalah yang terjadi pada berbagai kasus bisnis yang ada saat ini melibatkan profesi akuntan. Sorotan yang diberikan kepada profesi ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya praktik-praktik profesi yang mengabaikan standar akuntansi bahkan etika. Perilaku tidak etis merupakan isu yang relevan bagi profesi akuntan saat ini. Di Indonesia, isu mengenai etika akuntan berkembang seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika, baik yang

dilakukan oleh akuntan publik, akuntan intern, maupun akuntan pemerintah. Pengembangan dan kesadaran etik/moral memainkan peran kunci dalam semua area profesi akuntansi.

Independensi auditor dengan jelas disebutkan didalam kode etika dan didalam norma pemeriksaan akuntan. Independensi harus ditafsirkan sebagai bebas dari bujukan, pengaruh, pengendalian klien atau dari siapa pun juga yang mempunyai kepentingan dengan audit. Jika auditor mengikuti keinginan klien yang berlawanan dengan pertimbangan sendiri, maka pendapat auditor tidak ada artinya.

Perilaku profesional auditor menurut etika profesi dengan sendirinya masuk kedalam tiga bagian umum yang biasa saja tumpang tindih yaitu menyangkut hubungan auditor dengan :

- 1) Klien
- 2) Akuntansi lain
- 3) Masyarakat (Holmes and Burns,1986 : 80)

Menurut Mayangsari (2003), pendapat auditor yang ahli dan independensi berbeda dengan auditor yang hanya mempunyai salah satu karakter atau sama sekali tidak mempunyai karakter tersebut. Auditor yang ahli dan independensi rata – rata pendapat yang diberikan menunjukkan pendapat mereka lebih mengarah pada lemahnya kelangsungan hidup perusahaan.

Profesi akuntan tidak terlepas dari etika bisnis yang mana aktivitasnya melibatkan aktivitas bisnis yang perlu pemahaman dan penerapan etika profesi seorang akuntan serta etika bisnis. (Ludigdo dan Machfoedz, 1999 dalam Nugrahaningsih, 2005)

Akuntan mempunyai kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis tertinggi mereka kepada organisasi dimana mereka bernaung, profesi mereka, masyarakat dan diri mereka sendiri. Akuntan mempunyai tanggung jawab menjadi kompeten dan untuk menjaga integritas dan obyektivitas mereka. Analisis terhadap sikap etis dalam profesi akuntan menunjukkan bahwa akuntan mempunyai kesempatan untuk melakukan tindakan tidak etis dalam profesi mereka. Kesadaran etika dan sikap profesional memegang peran yang sangat besar bagi seorang akuntan. (Louwers et al.dalam Nugrahaningsih, 2005). menjalankan profesinya seorang akuntan secara terus menerus berhadapan dengan dilema etik yang melibatkan pilihan antara nilai-nilai yang bertentangan.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi berhubungan dengan etika seorang auditor dapat dilihat di masyarakat, terdapatnya beberapa kasus seperti yang terjadi di jakarta kesembilan Kantor Akuntan Publik, yang berdasarkan laporan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), diduga telah melakukan kolusi dengan pihak bank yang pernah diauditnya antara tahun 1995-1997.

Koordinator ICW (Indonesia Corruption Watch), mengungkapkan, berdasarkan temuan BPKP, sembilan dari sepuluh KAP yang melakukan audit terhadap sekitar 36 bank bermasalah ternyata tidak melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar audit. Hasil audit tersebut ternyata tidak sesuai dengan

kenyataannya sehingga akibatnya mayoritas bank-bank yang diaudit tersebut termasuk di antara bank-bank yang dibekukan kegiatan usahanya oleh pemerintah sekitar tahun 1999.

Setelah diselidiki hasil laporan KAP itu bukan sekadar “human error” atau kesalahan dalam penulisan laporan keuangan yang tidak disengaja, tetapi kemungkinan ada berbagai penyimpangan dan pelanggaran yang dicoba ditutupi dengan melakukan rekayasa akuntansi. Kesembilan KAP itu telah melanggar standar audit sehingga menghasilkan laporan yang menyesatkan masyarakat, misalnya mereka memberi laporan bank tersebut sehat ternyata dalam waktu singkat bangkrut. Ini merugikan masyarakat. Hal ini melanggar kode etik profesi akuntan. Kode etik pertama yang dilanggar ialah prinsip pertama tentang tanggung jawab profesi. Dengan menerbitkan laporan palsu, maka akuntan telah menyalahi kepercayaan yang diberikan masyarakat kepada mereka selaku orang yang dianggap independen dalam penyajian laporan keuangan. Kode etik kedua yang dilanggar ialah kepentingan publik dan objektivitas. Para akuntan dianggap telah melakukan kebohongan publik dengan penyajian laporan keuangan yang telah di rekayasa dan mereka dianggap tidak objektif dalam menjalankan tugas. Dalam hal ini, mereka telah bertindak berat sebelah yaitu mengutamakan kepentingan klien, hal ini sangat menyimpang dari kode etik akuntan yang telah diterapkan oleh IAI.(<http://kmukti.blogspot.com>)

Kasus yang serupa dilakukan oleh auditor KAP Enderson dalam mengaudit Perusahaan Enron, sejarah mencatat bahwa Enron telah melakukan manipulasi terhadap laporan keuangannya dengan berkonspirasi dengan KAP Anderson. Konspirasi ini terutama terjadi karena ketidakindependenan KAP Anderson terhadap Enron, kliennya. Berikut adalah bukti ketidakindependenan tersebut:

1. Mantan Chief Audit Executif Enron (Kepala internal audit) semula adalah partner KAP Andersen yang di tunjuk sebagai akuntan publik perusahaan.
2. Direktur keuangan Enron berasal dari KAP Andersen.
3. Sebagian besar Staf akunting Enron berasal dari KAP Andersen.

Disimpulkan bahwa Enron dan KAP Arthur Andersen sudah melanggar kode etik yang seharusnya menjadi pedoman dalam melaksanakan tugasnya. Mungkin saja pelanggaran tersebut awalnya mendatangkan keuntungan bagi Enron, tetapi akhirnya dapat menjatuhkan kredibilitas bahkan menghancurkan Enron dan KAP Arthur Andersen. Dalam kasus ini, syarat utama auditor profesional, yaitu "Independensi" tidak dilakukan oleh KAP Arthur Andersen. (<http://kmukti.blogspot.com>)

Menurut Media Akuntansi, (1999:6-7) dalam Basuki (2009:4) lemahnya mental akuntan apabila menyangkut fee, sehingga sangat mudah melakukan "windows dressing", meskipun ada standar dan kode etik yang mengatur profesi akuntan publik tetapi faktanya banyak sekali pelanggaran etika profesi yang dilanggar.

Hal ini yang menyebabkan sikap profesionalisme auditor diragukan di lingkungan masyarakat, Berdasarkan uraian dan fenomena-fenomena yang dikemukakan diatas peneliti ingin mengetahui pengaruh etika, independensi serta keahlian audit terhadap profesionalisme auditor maka peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul :

“Pengaruh Etika, Independensi dan Keahlian Audit Terhadap Profesionalisme Auditor”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

Apakah etika, independensi dan keahlian audit berpengaruh terhadap profesionalisme auditor?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk membuktikan secara empiris pengaruh etika, independensi dan keahlian berpengaruh terhadap profesionalisme audit.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi universitas

Sebagai referensi peneliti lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, serta sebagai Dharma Bakti Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya.

b. Bagi peneliti lain

Memperdalam pengetahuan sebagai upaya peningkatan daya pikir dan menambah pengetahuan praktis mengenai auditor khususnya tentang pengaruh etika, independensi dan keahlian audit terhadap profesionalisme.

c. Bagi peneliti

Memperdalam pengetahuan sebagai upaya peningkatan daya pikir dan menambah pengetahuan praktis masalah audit khususnya tentang pengaruh etika, independensi, dan keahlian audit terhadap audit